

**ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN  
KE MTS ALFADHLAH KECAMATAN MINAS  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Khairuddin, Tri Umari, Rosmawati**  
[khairuddin@yahoo.com](mailto:khairuddin@yahoo.com), HP. 081365450396  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract:** This study aims to: (a) to analyze the aspects of internal preference factor into students choose MTS, (b) to analyze aspects of preference External factors that a student choose MTS (c) Analyze category of internal factors become preference students choose MTS, (d) Analyze the category of external factors into the preferences of students choosing MTS. The method used in this study is a descriptive study, the technique of saturated samples (total sampling). The results of this study are: (a) Internal factors become dominant preferences of students choosing MTS is because you want to explore the religion of Islam. (b) external factors which become Preferences students choose MTS is located on indicator indicator desire of parents. (c) Category internal factors become the preference of students choosing MTS in middle category. (d) Category external factors into the preferences of students choosing MTS is located on the lower category.*

***Keywords:** Preferences*

## **ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE MTS ALFADHLAH KECAMATAN MINAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Khairuddin, Tri Umari, Rosmawati**

[khairuddin@yahoo.com](mailto:khairuddin@yahoo.com),

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menganalisis aspek-aspek faktor preferensi internal yang menjadi siswa memilih MTS Al-fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak, (b) Menganalisis aspek faktor preferensi Ekternal yang menjadi siswa memilih MTS Al-fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak (c) Menganalisis kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak, (d) Menganalisis kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan teknik sampel jenuh (*Total Sampling*). Adapun hasil penelitian ini yaitu: (a) Faktor internal yang dominan menjadi preferensi siswa memilih MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas Tahun Ajaran 2014/2015 adalah karena Ingin mendalami agama islam. (b) faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada indikator indikator Keinginan orang tua. (c) Kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas Tahun Ajaran 2014/2015 berada pada kategori sedang. (d) Kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas Tahun Ajaran 2014/2015 adalah berada pada kategori rendah.

**Kata Kunci :** *Preferensi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bentuk kegiatan menyiapkan masa depan suatu bangsa yang bukan hanya harus bertahan agar tetap eksis, tetapi dalam berbagai dimensi kehidupan pada tataran nasional maupun internasional dapat mengambil peran secara bermartabat. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu bentuk bantuan pendidik (yang selanjutnya disebut guru) terhadap peserta didik (yang selanjutnya disebut siswa) dalam bentuk bimbingan, arahan, pembelajaran, pemodelan, latihan, melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran yang mendidik.

Pendidikan berlangsung dalam ruang dan waktu yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik, sosial, ekonomi dan psikologis. Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara guru dan siswa yang secara hakiki tidak berbeda, keduanya dalam proses dinamis “untuk menjadi”, yaitu pendidikan bertujuan untuk menjadikan manusia yang utuh sesuai dengan citra keunikannya. Atas dasar inilah, maka dapat ditegaskan bahwa pendidik merupakan agen pembelajaran yang mempersiapkan siswa mencapai pengembangan potensinya secara optimal.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, mengalami perubahan sosial yang memberikan dampak terhadap masalah lapangan kerja, seperti bertambahnya jenis pekerjaan baru, meningkatnya tuntutan persyaratan pengetahuan dan keterampilan pada suatu pekerjaan. Fenomena ini merupakan tantangan yang cukup besar bagi siswa yang akan menamatkan pendidikannya pada sekolah menengah, karena berada pada masa peralihan dan persiapan untuk melanjutkan pendidikan atau masuk dunia kerja.

Keputusan tentang pilihan sekolah, pekerjaan, jabatan atau karir yang dicita-citakan seseorang mempunyai kaitan yang erat dengan pendidikan yang ditempuh dan harus diselesaikannya. Pada dasarnya pendidikan tersebut merupakan bagian dari perjalanan awal karir seseorang. Senada dengan hal ini, Yusuf (2005:12) menyebutkan bahwa, “Karir mencakup tiga dunia yang berhubungan yaitu dunia pendidikan (*pre-occupation*), dunia kerja (*occupation*), dan dunia pensiun (*post-occupation*) selama rentang kehidupan”.

Banyak hal yang bisa mempengaruhi siswa dalam menentukan pemilihan sekolahnya. Menurut Krumboltz, Mitchell, dan Gelatt (dalam Didi Tarsidi 2007) ada empat faktor yang dapat berpengaruh terhadap penentuan pilihan sekolah siswa, yaitu: a) Warisan genetik dan kemampuan khusus. Warisan genetik dan kemampuan khusus mencakup sejumlah kualitas bawaan yang dapat membatasi kesempatan karir individu, b) Kondisi dan peristiwa lingkungan. Kondisi dan peristiwa lingkungan dipandang sebagai faktor yang berpengaruh yang sering kali berada di luar kontrol individu. Peristiwa-peristiwa dan keadaan tertentu di dalam lingkungan individu mempengaruhi perkembangan keterampilan, kegiatan, dan pilihan karir, c) Pengalaman belajar, Pengalaman belajar, mencakup pengalaman belajar *instrumental* dan *asosiatif*. Pengalaman belajar *instrumental* adalah yang dipelajari individu melalui reaksi terhadap konsekuensi, tindakan yang hasilnya dapat langsung teramati, dan melalui reaksi orang lain, d) Keterampilan pendekatan tugas, Keterampilan pendekatan tugas (*tasks approach skills*), mencakup keterampilan-keterampilan yang sudah dikembangkan oleh individu.

Untuk lebih jelasnya apa saja yang menyebabkan siswa memilih MTS maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Analisis Preferensi Siswa Melanjutkan ke MTS Alfadhlah Kecamatan Minas T.P. 2014/2015. Preferensi adalah sebagai kecenderungan seseorang dalam memilih sekolah tertentu untuk dapat dimasuki dan

dapat mencapai kepuasan dari pemilihan sekolah yang telah dibuat tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2006:894).

Winkel (1997: 592-598), menyatakan bahwa terdapat interaksi faktor-faktor internal dan eksternal pada individu, yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan karier/pemilihan sekolah seseorang. Sebagaimana di uraikan berikut ini: Faktor-faktor internal meliputi: 1) nilai-nilai kehidupan (*values*), yaitu beberapa ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman atau pegangan dalam hidup sampai tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang. Namun, belum dapat ditunjukkan kaitan langsung antara nilai-nilai kehidupan yang dianut seseorang dan aneka bidang pekerjaan; 2) taraf inteligensi, yaitu kemampuan berpikir untuk mencapai prestasi-prestasi; bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian; 3) minat, yaitu kecenderungan yang relatif menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitandengan bidang itu. 4) sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti: periang, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, pesimis, atau ceroboh; 6) pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan diri sendiri secara akurat; dan 7) keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran, serta jenis kelamin.

Sedangkan Faktor-faktor eksternal, terdiri atas: 1) masyarakat, yaitu lingkungan sosial-budaya dimana individu dibesarkan; 2) keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat; serta diversifikasi masyarakat atas kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain; 3) status ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa;

Menurut Chamid dan Rochmanudin (2011:13), minat studi lanjut adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian dan ketertarikan pada pendidikan serta disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dengan memilih salah satu pendidikan tersebut serta melaksanakan semua aktivitas-aktivitas yang ada di dalamnya . Minat remaja pada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Apakah aspek-aspek faktor internal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTS?. 2) Apakah aspek-aspek faktor Eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTS?. 3) Bagaimanakah kategori Preferensi internal siswa memilih MTS?. 4) Bagaimanakah kategori Preferensi eksternal siswa memilih MTS?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih MTS Alfadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak dengan tujuan penelitian: 1) Untuk menganalisis aspek-aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS. 2) Untuk menganalisis aspek-aspek faktor Eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS. 3) Untuk menganalisis kategori Preferensi internal siswa memilih MTS. 4) Untuk menganalisis kategori Preferensi eksternal siswa memilih MTS.

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dalam memilih sekolah sehingga MTS

Alfadhlah Kecamatan Minas Kabupaten Siak dapat memprediksi perilaku calon siswa melalui penyusunan program.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa pemilihan sebuah sekolah. Populasi yang pakai dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi yang mempergunakan jasa pendidikan pada sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS Alfadhlah) Minas sebanyak 46 siswa. Teknik sampel jenuh (*Total Sampling*), dimana semua anggota populasi menjadi anggota sampel sebanyak 46 siswa. Alat pengumpul data digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang preferensi siswa melanjutkan ke MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen terhadap 46 sampel data yang diolah, berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian.

#### 1) Aspek-aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS.

Berdasarkan hasil analisis bahwa aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS, secara keseluruhan jawaban “ya” tertinggi pada item pernyataan yaitu pada item Saya tahu bahwa dengan masuk MTS maka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan agama islam dengan persentase 100%.

#### 2) Aspek-aspek eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTS

Aspek eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTS menonjol pada pernyataan yang menjawab “ya” berada pada item pernyataan Saya sekolah di MTS karena keinginan orang tua saya sebesar 78%, dan pada pernyataan Saya melanjutkan sekolah ke MTS karena saran dari orang tua saya sebesar 70%. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis item pernyataan aspek faktor preferensi internal berada pada item Saya sekolah di MTS karena keinginan orang tua.

#### 3) Kategori preferensi internal siswa memilih MTS

Untuk mengetahui Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih MTS maka dapat diketahui dari tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kategori preferensi internal siswa memilih MTS

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9 – 11	Tinggi	17	36,95
6 – 8	Sedang	23	50
< 6	Rendah	6	13,04
	Jumlah	46	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kategori preferensi internal siswa memilih MTS secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 50%, kemudian yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 36,95%, sedangkan pada kategori rendah 13,04%. Maka dapat disimpulkan kategori preferensi internal siswa memilih MTS adalah berada pada kategori rendah.

#### 4) Kategori preferensi eksternal siswa memilih MTS

Untuk mengetahui Gambaran kategori preferensi internal siswa memilih MTS maka dapat diketahui dari tabel 4.4 berikut..

Tabel 2. Kategori preferensi eksternal siswa memilih MTS

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8 - 10	Tinggi	9	19,56
5 - 7	Sedang	16	34,78
< 5	Rendah	21	45,65
Jumlah		46	100

Sumber : data olahan penelitian 2014

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa kategori preferensi eksternal siswa memilih MTS secara keseluruhan berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 45,65%, kemudian yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 19,56%, sedangkan pada kategori rendah 34,78%. Maka dapat disimpulkan kategori preferensi internal siswa memilih MTS adalah berada pada kategori rendah.

#### b. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa aspek internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS adalah berada pada item pernyataan Siswa tahu bahwa dengan masuk MTS maka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan agama islam. Hal terjadi disebabkan karena spiritual keagamaan merupakan salah satu tugas perkembangan dari remaja. Menurut Prayitno (1997: 62) tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai oleh siswa SMP/MTS adalah Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sejalan juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Septi Andryana pada tahun 2009 dengan judul penelitian Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar di Kota Depok Menggunakan Metode Proses Analisa Bertingkat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan sekolah ada beberapa faktor salah satunya adalah spiritual sebesar (6.4%) (Jurnal Basis Data, *ICT Research Center UNAS* Vol.4 No.1 Mei 2009 ISSN 1978-9483).

Aspek eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS adalah berada pada item pernyataan Siswa sekolah di MTS karena keinginan orang tua. Hasil penelitian di atas sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Langgeng Murdopo dengan judul penelitian Analisis Preferensi Siswa Dalam Memilih Sekolah Madrasah Aliyah di Pulang Pisau. Adapun hasil penelitiannya adalah salah satu faktor yang ikut menjadi bahan pertimbangan siswa dalam memilih sekolah adalah Faktor pendapatan orang

orang tua mempengaruhi dalam mengambil keputusan memilih MAN Pulang Pisau (*JSM (Jurnal Sains Manajemen) ISSN : 2302-1411 Program Magister Sains Manajemen UNPAR Volume I, Nomor 1, April 2013*).

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian kategori faktor internal preferensi siswa memilih MTS berada pada kategori sedang dan kategori faktor eksternal preferensi siswa memilih MTS berada pada kategori rendah. Artinya lebih besar pengaruh internal dari pada faktor eksternal dalam pengambilan keputusan. Namun tidak bisa dipisahkan pengaruh di antaranya karena saling berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Yani Falentini (2013) dengan judul usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilihan karir dan hambatan-hambatan yang ditemui, dalam penelitiannya menemukan sebanyak 81,49% lingkungan siswa menjadi faktor yang dipertimbangan siswa dalam menentukan arah pilihan karir. Dalam hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemilihan sebuah sekolah termasuk juga pada menentukan arah karirnya siswa. Sedangkan menurut Hurlock (2005:139), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa pada studi lanjut, sebagai berikut:

- a. Pengalaman dini sekolah, yaitu anak yang secara fisik dan intelektual telah siap untuk sekolah mempunyai sikap yang lebih positif terhadap sekolah dibandingkan anak yang belum siap untuk sekolah.
- b. Pengaruh orang tua, yaitu orang tua mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah secara umum dan juga sikap mereka terhadap pentingnya pendidikan, belajar, terhadap berbagai mata pelajaran, dan terhadap para guru.
- c. Sikap saudara kandung, yaitu sikap saudara kandung yang lebih besar mempunyai pengaruh yang sama pada sikap anak terhadap sekolah seperti orang tua, sebaliknya sikap saudara kandung yang lebih muda relative tidak penting.
- d. Sikap teman sebaya, yaitu minat dan sikap terhadap sekolah dan kegiatannya sangat dipengaruhi oleh teman sebaya, agar anak diterima oleh kelompok teman sebaya maka anak harus belajar bahwa ia harus menerima minat dan nilai kelompok.
- e. Penerimaan oleh kelompok teman sebaya, yaitu kurangnya penerimaan oleh teman sebaya tidak dapat diimbangi dengan hubungan yang baik dengan guru dan nilai yang bagus.
- f. Keberhasilan akademik, yaitu besarnya pengaruh keberhasilan akademik pada sikap anak terhadap sekolah akan bergantung pada besarnya nilai keberhasilan akademik dalam kelompok teman sebaya. Keberhasilan dapat dijadikan lambing status dalam kelompok teman sebaya.
- g. Sikap terhadap pekerjaan, yaitu bila anak yang dibesarkan oleh orang tua yang berpendapat bahwa anak harus bebas dan bahagia akan mengembangkan sikap negatife tetapi dengan kenaikan kelas mengharuskan anak belajar mengerjakan pekerjaan rumah menimbulkan rasa tidak suka anak terhadap sekolah.
- h. Hubungan guru dan murid, yaitu tingkat minat anak terhadap sekolah dipengaruhi sikapnya terhadap guru.
- i. Suasana emosional sekolah, yaitu suasana emosional sekolah dipengaruhi sikap guru dan jenis disiplin yang digunakan.

Dalam hal yang lain seperti yang diungkapkan oleh Kartini Kartono (1985) bahwa apabila seseorang memasuki suatu pekerjaan yang sesuai dengan cita-citanya maka ia akan cenderung untuk memperoleh kepuasan yang akan membawanya kearah

keberhasilan. Hendaknya dalam memutuskan pilihan arah karir, siswa harus mempertimbangkan cita-cita sehingga apa yang diputuskan dapat dijalankan dengan optimal.

Dalam hal karir ini Dewa Ketut Sukardi (1985:41) bahwa berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat ditentukan oleh lingkungan fisik, dengan berhasilnya kegiatan belajar, akan mempengaruhi siswa dalam proses perencanaan karirnya.

Dalam membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah atau pilihan arah karirnya, Munandir (1996:76) berpendapat layanan bimbingan di sekolah diberikan untuk membantu siswa yang mengalami masalah, khususnya berkenaan penyusunan rencana untuk masa depannya, jadi apabila siswa masih belum mau datang ke uangan BK hendaknya guru BK di sekolah mempunyai program yang mana dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir sehingga mereka tidak salah dalam mengambil keputusan.

Dalam penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membantu siswa dalam memilih dan menentukan arah pemilihan sekolahnya perlu adanya bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sekolah agar siswa dengan mudah memilih dan menentukan sebuah pilihan yang tepat, sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Aspek faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS adalah karena Siswa tahu bahwa dengan masuk MTS maka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan agama islam.
2. Aspek faktor eksternal yang menjadi Preferensi siswa memilih MTS adalah berada pada item pernyataan Siswa sekolah di MTS karena keinginan orang tua.
3. Kategori faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS berada pada kategori sedang.
4. Kategori faktor eksternal yang menjadi preferensi siswa memilih MTS adalah berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas agar dapat memperhatikan dan mengevaluasi kuantitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
2. Kepada guru pembimbing atau konselor di MTS Al-Fadhlah Kecamatan Minas hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan preferensi dalam menentukan sebuah pilihan atau keraguan yang dialaminya.
3. Kepada guru bidang studi agar dapat memperhatikan siswa di sekolah berkaitan dengan preferensi memilih sekolah.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam tentang Preferensi siswa memilih suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian yang terbatas, untuk itu kepada peneliti selanjutnya supaya menggunakan sampel

penelitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi demi mendapatkan hasil yang maksimal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd sebagai dekan FKIP UR selaku pemimpin Fakultas, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Program Serjana strata satu (SI) sehingga wawasan dan pengetahuan penulis bertambah.
2. Bapak Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Dra. Rosmawati,S.S, M.Pd, Kons selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Ibu Dra. Hj. Tri Umari, M.Si sebagai pembimbing I yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rosmawati,S.S, M.Pd, Kons sebagai pembimbing II yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini
6. Para Dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat memanfaatkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2002. *Kiat Sukses dalam Karir*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. Jakarta: PT. Aksara PratamaErlangga.
- Febry Yani Falentini. 2013. *Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)*. Jurnal Ilmiah Konseling <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Langgeng Murdopo. 2013. *Analisis Preferensi Siswa Dalam Memilih Sekolah Madrasah Aliyah di Pulang Pisau*. JSM (Jurnal Sains Manajemen) ISSN : 2302-1411 Program Magister Sains Manajemen UNPAR Volume I, Nomor 1, April 2013
- Muhammad Handoko. 2004. *Perencanaan Karier Sejak Dini*. <Http://bruderfic.or.id/h-62/perencanaan-karier-sejak-dini.html>
- Manrihu, M. T. 1992. *Pengantar Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktaviani, C. 1996. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Orang Tua dalam Keputusan Membeli Mainan Anak dan Preferensi Anak di Kelurahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNS. Surakarta
- Prayitno, dkk. 1997. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Buku II)*. Padang: UNP Press.
- Sarwono,Sarlito,W.2000.*Psikologi Remaja*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Septi Andryana. 2009. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sekolah Dasar di Kota Depok Menggunakan Metode Proses Analisa Bertingkat*. Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS Vol.4 No.1 Mei 2009 ISSN 1978-9483
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Didi Tarsidi. 2007. *Teori Perkembangan Karir*, (online), (<http://d-tarsidi.blogspot.com/2007/10/teori-perkembangan-karir.html>), diakses 13 Juni 2014).

W.S. Winkel. 1997. *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.